

ABSTRAK

IRA INDRIYANTI : 1133351029. Pengaruh Pemberian Layanan Konseling Kelompok Pendekatan RET Teknik Bibliotherapy Terhadap Kebiasaan Menyontek Mahasiswa BK Reguler A 2016 di Jurusan PPB FIP UNIMED T.A 2016/2017. Skripsi. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Medan, 2017.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pemberian layanan konseling kelompok pendekatan *RET* teknik *Bibliotherapy* terhadap kebiasaan menyontek Mahasiswa BK Reguler A 2016 di Jurusan PPB FIP UNIMED T.A 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan *RET* teknik *Bibliotherapy* terhadap kebiasaan menyontek Mahasiswa BK Reguler A 2016 di Jurusan PPB FIP UNIMED T.A 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* dengan *One Group pre-test post-test Design*. Subjek penelitian ini adalah 7 mahasiswa reguler a 2016 di jurusan PPB FIP UNIMED yang ditentukan dari hasil *screening* (penyaringan) dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) memberikan angket sebelum diberikan layanan kelompok pendekatan *ret* teknik *bibliotherapy* , (2) melihat hasil mahasiswa yang memiliki kebiasaan menyontek tinggi dari hasil angket (3) jika sampel lebih dari 10 orang, maka dilakukan *random sampling*. Namun jumlah sampel terdiri dari 7 orang sehingga digunakan *purpose sampling* (penarikan sampel secara sengaja). Instrumen yang digunakan adalah angket kebiasaan menyontek untuk menjangkau data tentang kebiasaan menyontek yang dimiliki oleh mahasiswa yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Instrumen diberikan sebelum dan sesudah pemberian layanan kelompok pendekatan *ret* teknik *bibliotherapy*. Teknik analisis data menggunakan uji tanda *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian layanan kelompok pendekatan *ret* teknik *bibliotherapy* terhadap kebiasaan menyontek mahasiswa diperoleh nilai rata-rata *pre-test* (M) = 112,2 dan standar deviasi (SD) = 32 sedangkan *post-test* rata-rata (M) = 169,7 dan standar deviasi (SD) = 14,2, dengan demikian pemberian layanan kelompok pendekatan *ret* teknik *bibliotherapy* dapat meminimalisir kebiasaan menyontek mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon* yang menunjukkan bahwa pada uji jumlah jenjang *wilcoxon* diperoleh hasil perhitungan jumlah jenjang bertanda positif = 28 dan jumlah jenjang bertanda negatif = 0. Jadi, nilai $J = 0$ yaitu jumlah jenjang yang lebih kecil. Dari tabel nilai kritis J untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* untuk $n = 7$, $\alpha = 0,05$ pengujian dua arah $J_{0,05} = 2$. Oleh karena $J_{0,05} (2) > J (0)$ maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa kebiasaan menyontek mahasiswa antara sebelum dan sesudah pemberian layanan kelompok pendekatan *ret* teknik *bibliotherapy* tidaklah sama, dalam hal ini mahasiswa yang telah mendapatkan layanan kelompok pendekatan *ret* teknik *bibliotherapy* mempunyai kebiasaan menyontek lebih rendah.

Kata kunci : Kebiasaan Menyontek, Konseling kelompok Pendekatan RET Teknik Bibliotherapy